

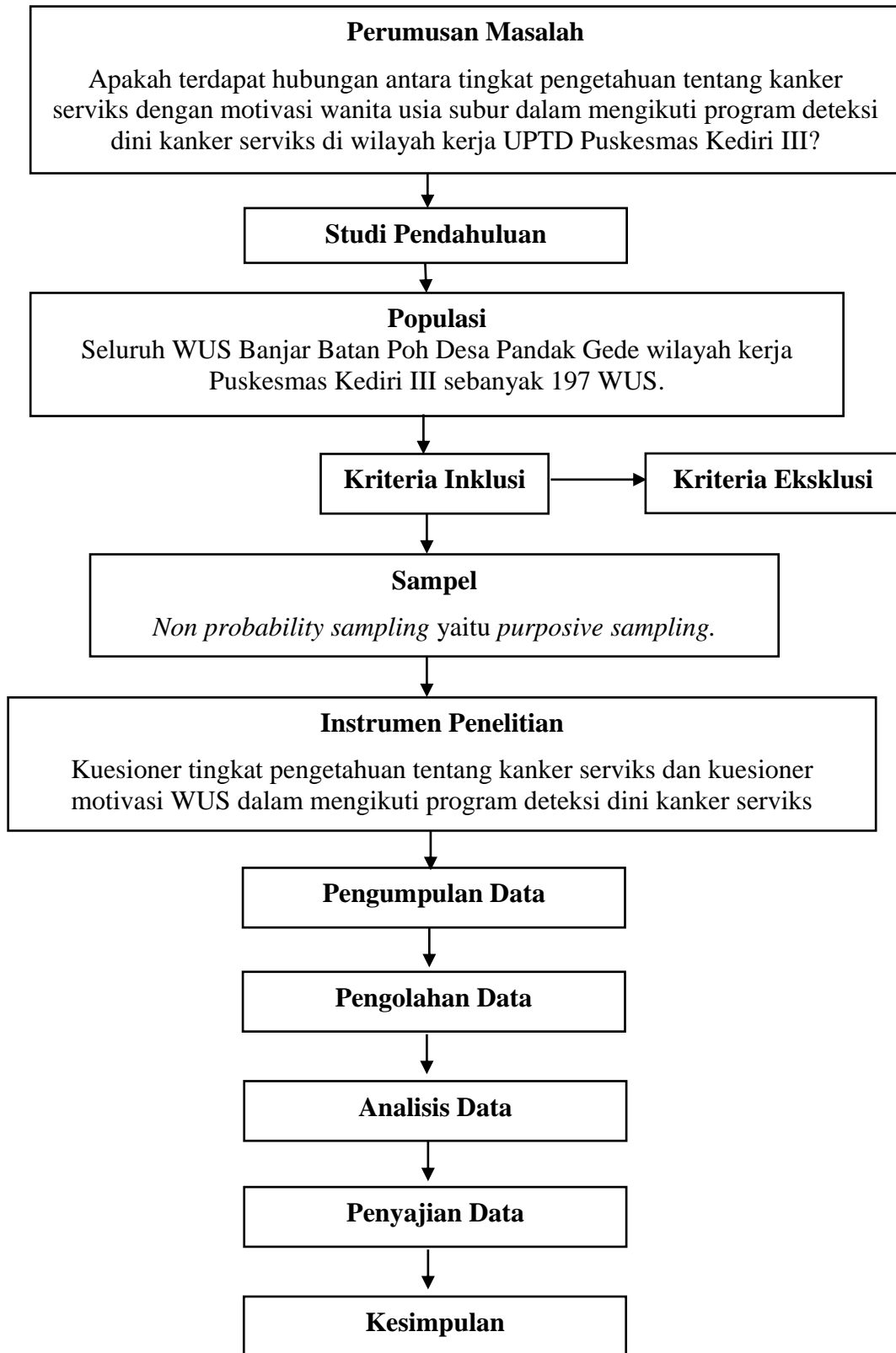
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian analitik korelasional adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Pendekatan *cross-sectional* adalah pendekatan penelitian observasional di mana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi wanita usia subur (WUS) dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti diukur pada saat yang sama, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri III.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Batan Poh Desa Pandak Gede Kabupaten Tabanan yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kediri III dan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan terkecil dalam penelitian yang menjadi tempat pengukuran dan analisis variabel, baik berupa subjek maupun objek penelitian. Pada penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah individu, yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang berdomisili di Banjar Batan Poh, Desa Pandak Gede, wilayah kerja Puskesmas Kediri III. Setiap WUS dijadikan sebagai unit analisis karena pengukuran variabel tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks serta motivasi dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks dilakukan pada tingkat individu melalui kuesioner.

2. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dari penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) berusia 15-49 tahun yang berdomisili di Banjar Batan Poh Desa Pandak Gede wilayah kerja Puskesmas Kediri III sebanyak 197 WUS.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur

yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) WUS yang telah melakukan hubungan seksual.
- 2) WUS yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) WUS yang sedang dalam kondisi sakit.
- 2) WUS yang mengalami gangguan penglihatan (tunanetra) dan gangguan pendengaran (tunarungu).
- 3) WUS yang tidak dapat membaca.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Perhitungan jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel Uji Korelasi menurut Dahlan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi wanita usia subur dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

Z α = nilai Z pada taraf signifikansi 5% (Z α = 1,96)

Z β = nilai Z pada kekuatan uji (*power*) 80% (Z β = 0,84)

r = perkiraan koefisien korelasi ($r = 0,375$), merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Utama dkk., 2023) mengenai *Hubungan Pengetahuan Ibu PKK Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Penumpatan*.

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,375}{1-0,375} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,5 \ln(2,2)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,5 \times 0,788} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,394} \right)^2 + 3$$

$$n = (7,107)^2 + 3$$

$$n = 50,509 + 3$$

$$n = 53,509$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 54 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out*, maka peneliti menambahkan cadangan sampel sebesar 10%, yaitu sebanyak 6 responden, sehingga jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini menjadi 60 responden.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan menetapkan kriteria tertentu pada populasi sasaran, sehingga sampel yang terpilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sehingga sampel yang diperoleh dianggap mampu mewakili karakteristik populasi yang diteliti serta

relevan dengan variabel tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dan motivasi wanita usia subur dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama melalui penggunaan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks. Data primer tersebut diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada WUS, memuat pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kanker serviks dan pernyataan tentang motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti telah memperoleh *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/209/2026 tanggal 3 Maret 2026.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/0828/2026 tanggal 4 Maret 2026 dan telah mengajukan permohonan izin penelitian kepada instansi terkait di wilayah penelitian.
- c. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tabanan dengan Nomor: 071/108/2026/DPMPTSP tanggal 11 Maret 2026.

- d. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian secara internal dengan pembimbing institusi dan secara eksternal dengan menyebarkan kuesioner di Desa Belalang wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri III, dengan hasil instrumen dinyatakan valid dan reliabel.
- e. Peneliti menetapkan dan melatih satu orang enumerator (asisten pengumpul data) yaitu bidan desa Pandak Gede. Pelatihan ini bertujuan agar enumerator memiliki persepsi yang sama mengenai tujuan penelitian, kriteria responden, cara penjelasan *informed consent*, serta teknis pengisian kuesioner untuk meminimalkan bias.
- f. Peneliti bersama bidan desa telah melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait dan pengurus PKK setempat untuk pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan pada saat pertemuan bulanan atau arisan ibu PKK dan saat posyandu balita.
- g. Kegiatan pengumpulan data, diawali dengan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan, serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada calon responden.
- h. Responden telah ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Responden yang bersedia berpartisipasi telah diminta mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- i. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks dan kuesioner motivasi wanita usia subur dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

- j. Kuesioner yang telah diisi diperiksa kelengkapannya, kemudian data dilakukan proses pengkodean (*coding*), pemasukan data (*entry*), dan pembersihan data (*cleaning*) sebelum dianalisis sesuai dengan rencana analisis data.

3. Instrumen Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan motivasi. Kedua jenis kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup, sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

a. Kuesioner Pengetahuan tentang Kanker Serviks

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disusun. Kuesioner ini terdiri dari 12 item pernyataan faktual dengan pilihan jawaban benar dan salah yang mencakup pengertian kanker serviks, faktor risiko, tanda dan gejala, upaya pencegahan melalui program deteksi dini kanker serviks. Pernyataan disusun dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*, di mana pernyataan *favorable* jawaban benar adalah “benar” dan pernyataan *unfavorable* jawaban benar adalah “salah”. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan skala Guttman, dengan pemberian skor 1 untuk jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban dan pemberian skor 0 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawaban, kemudian skor total digunakan untuk menentukan kategori tingkat pengetahuan responden.

b. Kuesioner Motivasi WUS dalam Mengikuti Program Deteksi Dini Kanker Serviks

Instrumen untuk mengukur motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori yang telah disusun pada tinjauan pustaka. Kuesioner ini terdiri dari 20 item kombinasi pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang mencakup motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pengukuran motivasi dilakukan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dengan rentang skor 1 sampai 4.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah diuji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2023).

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas telah dilakukan sebelum penelitian berlangsung.

a) Validitas Konten (*Content Validity*)

Validitas konten dilakukan untuk menilai kesesuaian isi instrumen dengan tujuan penelitian. Kuesioner telah dikonsultasikan kepada pakar (*Expert Judgment*), yaitu Ibu Bdn. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing utama, untuk menilai kelayakan butir pernyataan berdasarkan indikator variabel yang diteliti, kejelasan bahasa, serta kesesuaian dengan karakteristik responden.

b) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan konstruk yang diukur

sesuai dengan teori yang digunakan. Dalam penyusunannya, instrumen disesuaikan dengan karakteristik masing-masing variabel, di mana instrument pengetahuan disusun dalam bentuk pernyataan benar-salah yang mengukur pemahaman responden tentang kanker serviks, sedangkan instrumen motivasi disusun menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Dengan demikian, penyusunan instrumen ini telah disesuaikan dengan konsep teoritis dari masing-masing variabel yang diteliti.

c) Uji Coba Eksternal

Uji coba eksternal dilakukan melalui uji coba (*try out*) kuesioner kepada 34 responden WUS yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian, namun berasal dari lokasi yang berbeda, yaitu di Desa Belalang wilayah kerja UPTD Puskesmas Kediri III. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan jumlah responden 34 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339. Pada variabel pengetahuan, dari 20 butir pernyataan yang diujikan, sebanyak 12 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,353-0,638 ($>0,339$), sedangkan 8 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, hanya 12 butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Pada variabel motivasi, seluruh butir pernyataan (20 item) dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,439-0,859 yang lebih besar dari r tabel (0,339), sehingga seluruhnya digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan instrumen apabila digunakan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan

dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Instrumen dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Pada penelitian ini, nilai *Alpha Cronbach's* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,68 dan untuk variabel motivasi sebesar 0,92, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat keandalan yang baik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, tahap-tahap mengolah data adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing mencakup kegiatan pemeriksaan, koreksi, serta penyaringan terhadap data yang telah dikumpulkan. Seluruh data, baik data primer maupun data sekunder, ditelaah secara cermat satu per satu. Apabila ditemukan data yang diragukan keabsahannya, maka dilakukan peninjauan kembali hingga data tersebut dapat ditetapkan secara jelas. Proses ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam analisis data penelitian.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka terhadap data atau jawaban responden guna mempermudah pengelompokan dan pengolahan data penelitian. Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Umur

15-19 tahun : 1

20-34 tahun : 2

35-49 tahun : 3

- b) Pendidikan
- | | |
|------------------|-----|
| SD | : 1 |
| SMP | : 2 |
| SMA | : 3 |
| Perguruan tinggi | : 4 |
- c) Pekerjaan
- | | |
|---------------|-----|
| Bekerja | : 1 |
| Tidak bekerja | : 2 |
- d) Respon Responden
- Kuesioner Pengetahuan

Benar	: 1
Salah	: 0
 - Kuesioner Motivasi

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1
- e) Kategori Variabel Penelitian
- Kategori Pengetahuan Tentang Kanker Serviks

Pengetahuan baik	: 1
Pengetahuan cukup	: 2
Pengetahuan kurang	: 3
 - Kategori Motivasi WUS Dalam Mengikuti Program Deteksi Dini Kanker Serviks

Motivasi kuat : 1

Motivasi sedang : 2

Motivasi lemah : 3

c. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah tahap penetapan nilai pada setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian berupa kuesioner. Skor variabel pengetahuan diperoleh dari akumulasi jawaban yang benar, sedangkan skor variabel motivasi ditentukan berdasarkan total skor dari seluruh pernyataan yang berkaitan dengan motivasi.

d. Memasukkan Data (*Entry*)

Setelah proses penilaian selesai, data yang telah diberi skor selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat komputer untuk diolah dan dianalisis menggunakan program pengolahan data.

e. Pengecekan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah tahap pengecekan data dilakukan dengan menelaah kembali data yang telah diinput guna memastikan tidak terdapat kesalahan, ketidaksesuaian, atau kekeliruan dalam proses pemasukan data.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah tahap penyusunan dan pengecekan akhir data untuk mengantisipasi kesalahan lebih lanjut, kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel yang disertai uraian naratif.

2. Analisis Data

Data yang telah melalui proses pengolahan selanjutnya dianalisis, kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengujian secara statistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

a) Karakteristik Responden

Karakteristik responden mencakup umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b) Tingkat Pengetahuan WUS tentang Kanker Serviks

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan 12 butir pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Setiap butir pernyataan diberikan skor 1 apabila responden memberikan jawaban yang benar dan skor 0 apabila jawabannya salah. Skor pengetahuan dihitung untuk setiap responden dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase tingkat pengetahuan

f = jumlah jawaban benar yang diperoleh responden

n = jumlah seluruh pernyataan pengetahuan

100 = konstanta untuk mengonversi nilai ke dalam bentuk persentase

Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi pengetahuan baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%). Selanjutnya, responden dikelompokkan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan yaitu baik, cukup, dan kurang. Hasil

pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

c) Motivasi WUS dalam Mengikuti Program Deteksi Dini Kanker Serviks

Tingkat motivasi responden diukur menggunakan 20 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan skala Likert 1-4. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat setuju diberi skor 4 hingga sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* pemberian skor dilakukan secara terbalik, yaitu jawaban sangat setuju diberi skor 1 hingga sangat tidak setuju diberi skor 4. Skor total motivasi diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban responden, kemudian dibagi dengan skor maksimal (80) dan dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase tingkat motivasi responden

f = skor total motivasi yang diperoleh responden dari seluruh jawaban kuesioner

n = skor maksimal motivasi (jumlah pernyataan \times skor tertinggi skala Likert)

100 = konstanta untuk mengonversi nilai ke dalam bentuk persentase

Selanjutnya, responden dikelompokkan berdasarkan kategori tingkat motivasi yaitu motivasi tinggi (67–100%), sedang (34–66%), dan rendah (0–33%). Hasil pengelompokan tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi WUS dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks. Kedua variabel berskala ordinal, maka analisis yang digunakan adalah uji non-parametrik, yaitu uji korelasi *Spearman Rank*. Uji bivariat ini digunakan untuk menentukan hubungan, arah hubungan, dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel ordinal. Hasil uji diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (p) dan nilai koefisien korelasi (r).

Nilai signifikansi atau p -value $< 0,05$ dinyatakan terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dan motivasi, sedangkan apabila nilai p -value $\geq 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi (r) pada uji *Spearman Rank* berada pada rentang -1 sampai $+1$ yang menunjukkan arah hubungan antar variabel. Nilai r positif (+) menunjukkan hubungan searah antara variabel pengetahuan dan motivasi, yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula motivasi. Sebaliknya, nilai r negative (-) menunjukkan hubungan berlawanan arah, yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin rendah motivasi, atau sebaliknya. Sementara itu, nilai r 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel (Sugiyono, 2023).

Kekuatan hubungan antar variabel diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) dengan kategori pada tabel berikut (Sugiyono, 2023).

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien Korelasi	Interpretasi
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian merupakan seperangkat prinsip dan pedoman etis yang harus dipatuhi dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang terdampak oleh hasil penelitian tersebut (Haryani dan Setyobroto, 2022). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Setiap responden memiliki hak untuk secara sukarela memutuskan keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya unsur paksaan maupun risiko yang merugikan (Haryani dan Setyobroto, 2022). Penerapan prinsip *respect for person* dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Selain itu, peneliti menghormati perbedaan nilai, norma, dan budaya yang dimiliki oleh responden.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Prinsip *beneficience* menekankan bahwa peneliti wajib meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan, baik bagi individu maupun masyarakat secara luas (Haryani dan Setyobroto, 2022). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan

motivasi wanita usia subur dalam mengikuti program deteksi dini kanker serviks. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi responden, peneliti berencana memberikan buah tangan berupa sembako. Hasil penelitian ini juga akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan bertujuan untuk menjamin perlakuan yang adil serta penghormatan terhadap hak dan privasi responden (Haryani dan Setyobroto, 2022). Dalam penelitian ini, seluruh responden diperlakukan secara setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, pendidikan, maupun budaya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden memiliki hak atas otonomi untuk memberikan informasi secara sadar dan sukarela dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti berkewajiban menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden (Haryani dan Setyobroto, 2022). Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner maupun laporan penelitian, melainkan diganti dengan kode atau nomor responden.